

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET ZAT BESI (FE) DI PUSKESMAS PEMBINA PALEMBANG 2019

Vivi Oktari

Program Studi D-III Kebidanan STIKES Pembina Palembang Jl. Jenderal Bambang Utoyo No. 179

Email: [vivioktari26@gmail.com](mailto:vivioktari26@gmail.com)

Abstrak : Tablet zat besi (Fe) adalah salah satu unsur penting dalam proses pembentukan sel darah merah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi(Fe) di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2019. Upaya mengatasi masalah anemia kekurangan zat besi pada ibu hamil pemerintah Depkes RI sejak tahun 1970 telah melaksanakan suatu program pemberian tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Puskesmas dan Posyandu. Rancangan penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat yang bersamaan antara variabel independen dan variabel dependen. Dari 27 responden yang berpengetahuan baik terdapat 22 responden (81,5%) yang patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dan 5 responden (18,5%) yang tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang terdapat 8 responden terdiri dari 2 responden (25,0%) yang patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dan 6 responden (75,0%) yang tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Dari hasil uji Chi-square di dapatkan  $p\ value = 0.006$  berarti  $\alpha < 0,05$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi(Fe) di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2019. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi(Fe) di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2019. Adapun saran yang didapat dalam penelitian ini pengetahuan tentang tablet zat besi sangatlah penting untuk ibu hamil jadi ibu hamil bias memperoleh pengetahuan tersebut dari penyuluhan, posyandu, mediasosial dan lain-lain.

**Kata kunci** : Pengetahuan, Kepatuhan, Tablet Zat besi (Fe)

**Daftar Pustaka** : 28 (2009-2019)

Abstract : Iron (Fe) tablet are one of the important element in the formation of red blood cells. This study aims to determine the correlation of the maternity's knowledge with compliance to consume iron tablet (Fe) at the Pembina Public Health Center in Palembang 2019. Efforts to overcome the problem of iron deficiency anemia of maternity. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia since 1970 has implemented an iron tablet program ( Fe) of maternity in Public Health Center and United ministerial Post. The design of this research is analytic survey with cross sectional approach which is a research design by measuring or observing simultaneously between independent and dependent variables. From 27 respondents who were well informed obtained 22 respondents (81.5%) who obey to consume iron tablets (Fe) and 5 respondents (18.5%) who disobey to consume iron tablet (Fe). Whereas maternity with insufficient knowledge obtained 8 respondents consist of 2 respondents (25.0%) who comply to consume iron tablet (Fe) and 6 respondents (75.0%) who did not comply to consume iron tablets (Fe). From the Chi-Square test results obtained  $p\ value = 0.006$  means  $\alpha < 0,05$ . This case shows that there is a relationship between the maternity's knowledge with complience to consume iron tablet (Fe) at the Public Health Center of Pembina Palembang in 2019. So that the hypothesis states that there is a significant relationship between the maternity's knowledge with obedience to consume iron tablet at the Public Health Center of Pembina Palembang in 2019. There is a suggestion obtained in this study that knowledge of iron tablet is very important for maternity so that they can reach it from counseling, United ministerial Post, social media and others.

**Key Words** : Knowledge, Obedience

**References** : 28 (2009 – 2019)

## 1. PENDAHULUAN

Tablet zat besi (Fe) merupakan suplemen yang mengandung zat besi. Zat besi adalah mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (Hemoglobin). Zat besi adalah salah satu unsur penting dalam proses pembentukan sel darah merah. Zat besi secara ilmiah diperoleh dari makanan, walaupun terdapat sumber makanan nabati yang kaya zat besi, seperti daun singkong, kangkung, dan sayuran berwarna hijau lainnya. Namun zat besi dalam makanan tersebut lebih sulit penyerapannya, sehingga ibu hamil yang kekurangan zat besi sangat dianjurkan untuk mengonsumsi tablet zat besi (Soebroto, 2009).

Zat besi (Fe) berperan sebagai sebuah komponen yang membentuk *mioglobin*, yakni protein yang mendistribusikan oksigen menuju otot, membentuk enzim, dan kolagen. Selain itu, zat besi juga berperan bagi ketahanan tubuh. Tablet zat besi (Fe) penting untuk ibu hamil karena memiliki beberapa fungsi yaitu menambah asupan nutrisi pada janin, mencegah anemia, mencegah pendarahan saat masa persalinan dan menurunkan resiko kematian pada ibu karena pendarahan pada saat persalinan (Kemenkes RI, 2018).

Pada ibu hamil, zat besi memiliki peranan yang cukup penting untuk pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada

tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Asupan zat besi yang diberikan oleh ibu hamil kepada janinnya melalui plasenta akan digunakan janin untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, termasuk untuk perkembangan otaknya, sekaligus menyimpannya dalam hati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko kematian pada saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi, keguguran, dan meningkatkan risiko bayi lahir premature (Profil Kesehatan, 2014).

Cakupan pemberian tablet zat besi pada ibu hamil di Indonesia tahun 2017 adalah 80,81%. Angka ini belum mencapai target renstra tahun 2017 yaitu 90%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian tablet zat besi pada ibu hamil adalah DKI Jakarta (96,38%), sedangkan provinsi dengan cakupan terendah adalah Kalimantan Timur (27,91%). Ada tujuh provinsi yang sudah melampaui target Renstra tahun 2017 (Profil Kesehatan RI, 2017).

Upaya mengatasi masalah anemia kekurangan zat besi pada ibu hamil pemerintah Depkes RI sejak tahun 1970 telah melaksanakan

suatu program pemberian tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Puskesmas dan Posyandu dengan mendistribusikan tablet penambah darah, dimana 1 tablet berisi 200 mg fero sulfat dan 0,25 mg asam folat (setara dengan 60 mg besi dan 0,25 mg asam folat). Setiap ibu hamil dianjurkan minum tablet penambah darah dengan dosis satu tablet setiap hari selama masa kehamilannya dan empat puluh hari setelah melahirkan. Cakupan pemberian Fe<sub>1</sub> untuk kota Palembang tahun 2014 sebesar 98.66% dan Fe<sub>3</sub> sebesar 95.26%. Cakupan tertinggi untuk pemberian Fe<sub>1</sub> di kecamatan Alang Alang Lebar (99.94%). Sedangkan cakupan pemberian Fe<sub>3</sub> tertinggi di Kecamatan Ilir Barat I (97.54%) dan rendah di kecamatan Ilir Timur I (89.81%) (Dinkes Palembang, 2014)

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet besi, frekuensi konsumsi per hari. Berbagai macam faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain kunjungan *antenatal care* (ANC), suplai tablet, efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengkonsumsi tablet besi, konseling dari petugas kesehatan, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, *forgetfulness* dan

pengetahuan ibu hamil mengenai tablet besi (Wiradnyani, 2013)

Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh *factor Predisposing* (predisposisi) diantaranya adalah pengetahuan. Dengan tingkat pengetahuan yang kurang terhadap manfaat tablet Fe atau tambah darah dalam kehamilan mengakibatkan mereka tidak mau mengkonsumsi tablet zat besi. Ibu hamil cenderung menolak konsumsi tablet Fe atau tambah darah karena dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu. Agar mengerti para wanita hamil harus diberikan pengetahuan yang tepat. Pengetahuan tentang metabolisme besi dalam tubuh merupakan salah satu kunci penanggulangan masalah kekurangan zat besi (Notoatmodjo, 2010).

Secara umum, ketidakpatuhan dapat menyebabkan meningkatnya resiko berkembangnya masalah kesehatan atau memperpanjang atau memperburuk kesakitan yang sedang di derita. Perkiraan yang ada menyatakan bahwa 20% opname di rumah sakit merupakan akibat dari ketidakpatuhan pasien terhadap aturan pengobatan. Ketidak patuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat mencerminkan seberapa besar peluang untuk terkena anemia. Pemberian informasi tentang anemia akan bertambah. Pengetahuan mereka tentang anemia, karena pengetahuan memegang peranan yang sangat penting sehingga ibu hamil patuh meminum zat besi (Romauli, 2011).

Berdasarkan data dari Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2019 mengenai jumlah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) secara rutin adalah sebanyak 542 ibu hamil (Puskesmas Pembina Palembang, 2019).

Berdasarkan penelitian Sariani (2017) yang berjudul tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet ferosus (Fe) di Puskesmas Sampara Kabupaten Konawe tahun 2017. Hasil yang didapat yaitu ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian Hastanti yang berjudul tentang hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Paso. Hasil yang didapatkan yaitu ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Begitu juga dengan penelitian Hastanti yang berjudul hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas lawangan kabupaten paso. Hasil yang didapatkan yaitu ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)

Berdasarkan data di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan

kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2019”.

## 2. METODELOGI PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat yang bersamaan antara variabel independen dan variabel dependen (Hidayat, 2014).

Variabel independen ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas. Variabel dependen ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini bergantung pada variabel bebas terhadap perubahan (Hidayat, 2014).

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh ibu hamil TM III di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2019.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti, dan dianggap mewakili seluruh populasi agar sampel yang diambil dapat mewakili data penelitian (Hidayat, 2014).

Teknik Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih

siapa yang kebetulan ada/ dijumpai pada saat penelitian berlangsung dengan minimal jumlah sampel  $\geq 30$  responden (Hidayat, 2014).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS UNIVARIAT

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2019

No	Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	24	68.6
2	Tidak	11	31.4
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel 1 di atas dari 35 responden ibu yang patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) berjumlah 24 responden (68,6%). Lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) berjumlah 11 responden (31,4%) .

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2019

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	27	77.1
2	Kurang	8	22.9
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Hasil penelitian, 2019

Berdasarkan table 2 di atas dari 35 responden ibu yang berpengetahuan baik berjumlah 27 responden (77.1%). Lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang berjumlah 8 responden (22.9%) .

### Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi. Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kemaknaan dari variabel dependen (Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi / FE) dan variabel independen (Pengetahuan ibu hamil).

Penelitian ini menggunakan uji Chi-Square untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan batas  $p\text{ value} < \alpha = 0,05$ . Bila  $p\text{ value} < 0,05$  berarti hubungannya bermakna.

### Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2019

Tingkat pengetahuan ibu tentang mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dalam penelitian ini sebagai variabel dependen dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu baik, jika pertanyaan yang dijawab benar  $> 50\%$  dan kurang, jika pertanyaan yang dijawab benar  $\leq 50\%$ . Hasil Hubungan pengetahuan ibu hamil

dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 3 Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2019**

No	Pengetahuan	Kepatuhan				Total		$\rho$ Value
		Ya		Tidak		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Baik	22	81.5	5	18.5	27	100	0,006
2.	Kurang	2	25.0	6	75.0	8	100	
	Jumlah	24		11		35		

Sumber Hasil penelitian, 2019

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan dari 27 responden yang berpengetahuan baik terdapat 22 responden (81,5%) yang patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dan 5 responden (18,5%) yang tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang terdapat 8 responden terdiri dari 2 responden (25,0%) yang patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dan 6 responden (75,0%) yang tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

Dari hasil uji Chi-square di dapatkan  $p$  value = 0.006 berarti  $< \alpha 0,05$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Pembina Palembang Tahun

2019. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antarahubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2019.

#### 4. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan analisa data dan temuan di lapangan sehingga memberikan kontribusi untuk mengetahui Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2019.

Tablet zat besi (Fe) merupakan suplemen yang mengandung zat besi. Zat besi adalah mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (Hemoglobin). Zat besi adalah salah satu unsur penting dalam proses pembentukan sel darah merah. Zat besi secara ilmiah diperoleh dari makanan, walaupun terdapat sumber makanan nabati yang kaya zat besi, seperti daun singkong, kangkung, dan sayuran berwarna hijau lainnya. Namun zat besi dalam makanan tersebut lebih sulit penyerapannya, sehingga ibu hamil yang kekurangan zat besi sangat dianjurkan untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Soebroto, 2009).

Berdasarkan hasil data bivariat menunjukkan dari 27 responden yang berpengetahuan baik terdapat 22 responden (81,5%) yang patuh

mengonsumsi tablet zat besi (Fe) dan 5 responden (18,5%) yang tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang terdapat 8 responden terdiri dari 2 responden (25,0%) yang patuh mengonsumsi tablet zat besi (Fe) dan 6 responden (75,0%) yang tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi (Fe).

Dari hasil uji Chi-square di dapatkan  $p\ value = 0.006$  berarti  $< \alpha 0,05$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi(Fe) di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2019. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi(Fe) di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2019 terbukti secara statistik.

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian Sariani (2017) yang berjudul tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet ferosus (Fe) di Puskesmas Sampara Kabupaten Konawe tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 35 Orang ibu hamil (76,1%) dan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 11 (23,9%) orang ibu hamil. Hasil ada hubungan antara

pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sampara. Dapat dilihat dari *uji chi square* diperoleh pada taraf signifikasi nilai  $P\ value = 0,024 < 0,05$  maka Hipotesis diterima yang menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian sariani (2017) ini diperoleh bahwa tingginya tingkat pengetahuan ibu hamil dan adanya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe disebabkan karena adanya penyuluhan diwilayah kerja Puskesmas Sampara oleh petugas kesehatan atau lembaga kesehatan berkaitan dengan tablet Fe yang harus dikonsumsi oleh ibu hamil selama masa kehamilan. Responden juga menyatakan bahwa ketika mereka memeriksakan kehamilannya pada bidan, mereka dijelaskan tentang tablet Zat besi serta manfaat dan akibat jika tidak mengonsumsi tablet tersebut. Selain itu ibu hamil juga di berikan tablet zat besi oleh petugas kesehatan.

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian Hastanti (2015) yang berjudul tentang hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) wilayah kerja Puskesmas Lawang Kabupate Poso, penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe). berjumlah 46 ibu hamil sebanyak 26 (56,5%) yang memiliki

pengetahuan baik dan 28 (60,9%) responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe. Dapat dilihat dari *uji chi square* diperoleh hasil menunjukkan bahwa 56,5% responden memiliki pengetahuan baik, tentang tablet zat besi (Fe), sebesar 60,9% responden patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) maka ada hubungan.

Menurut penelitian Hastanti (2015) ini proporsi pengetahuan yang baik akan meningkatkan kepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi merupakan suatu bentuk perilaku yang dapat terwujud karena adanya pengetahuan yang diperoleh dari luar serta keyakinan dan adanya dorongan dari orang lain (petugas kesehatan, keluarga atau orang terdekat lainnya).

Hasil Penelitian tidak jauh berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh kowel, dkk (2013) yang berjudul tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kecamatan Tareran, penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Jumlah responden dalam penelitian yang digunakan di Kecamatan Tareran berjumlah 52 ibu yaitu 39 ibu hamil 13 ibu nifas dengan kriteria ibu trimester III yang mendapatkan tablet Fe dan ibu nifas yang mendapat tablet Fe pada masa kehamilannya. Analisis bivariat menggunakan *uji chi square*. Hasil penelitian menunjukkan 86,5% responden

memiliki pengetahuan baik tentang tablet zat besi. Sebesar 82,7% responden patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Maka ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Zat besi (Fe)  $p$  value = 0,000 ( $p<0,05$ ).

Berdasarkan penelitian Kowel dkk (2013) ini, peneliti berasumsi pengetahuan memegang peranan penting dalam dalam menentukan sikap dan perilaku responden untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) selama dan mematuhi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangatlah penting dalam menentukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi.

Menurut Budiman dan Riyanto (2014) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, pekerjaan umur pengalaman sosial budaya

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti berasumsi bahwa pengetahuan sangat berpengaruh terhadap tindakan yang akan dilakukan seseorang terutama hal ini tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Dilihat dari penelitian orang pengetahuan baik dan patuh lebih banyak dari pada pengetahuan kurang yang tidak patuh. Ibu hamil yang berpengetahuan tinggi mereka cenderung lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dibandingkan yang berpengetahuan kurang. Ada juga ibu hamil



yang berpengetahuan kurang ia patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Hasil dari penemuan peneliti lapangan banyak ibu hamil yang berpengetahuan tinggi. Dari pengakuan ibu-ibu hamil mereka banyak mendapat informasi dari media elektronik, penyuluhan, media social dan posyandu. Semakin banyaknya informasi tentang manfaat dari tablet zat besi (Fe) yang diperoleh maka ibu hamil akan patuh dalam mengkonsumsinya. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu hamil yang berpengetahuan kurang upaya yang dilakukan yaitu penyuluhan khususnya tentang pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cross sectional* dimana data variabel dependen (Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi / FE) dan variabel independen (Pengetahuan ibu hamil) kemudian dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan atau semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan November Tahun 2019 di Puskesmas Pembina Palembang dengan judul Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet zat besi(Fe) Di Puskesmas Pembina

Palembang tahun 2019 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi Responden yang patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) berjumlah 24 orang (68,6%). Lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) berjumlah 11 orang (31,4%).
2. Distribusi frekuensi Responden yang berpengetahuan baik berjumlah 27 orang (77.1%). Lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang berjumlah 8 orang (22.9%) .
3. Ada hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2019.

### SARAN

#### Bagi Penelitian Yang Akan Datang

Diharapkan bagi peneliti di Puskesmas Pembina Palembang yang akan datang untuk dapat mengembangkan sebuah penelitian yang bervariasi dengan desain penelitian yang berbeda.

#### Bagi Puskesmas Pembina Palembang

Diharapkan kepada Puskesmas Pembina Palembang untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan pada ibu hamil dan

menambahkan penyuluhan tentang mengonsumsi tablet zat besi (Fe)

### **Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat menambah referensi kepustakaan tentang hubungan yang bermakna antara hubungan usia dan pengetahuan ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi di puskesmas Pembina Palembang tahun 2019.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinkes Palembang, 2014 *Cakupan Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Kota Palembang*. Palembang
- Hidayat, Aziz. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Kemenkes RI, 2018. *Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil*. Jakarta
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Profil Kesehatan 2014 *Peran Penting Tablet Fe Pada Ibu Hamil Dan Menyusui*. Jakarta
- Profil kesehatan RI 2017 *Cakupan Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Dan Remaja Putri*. Jakarta
- Puskesmas Pembina Palembang, 2019. *Rekam Medik (Medical Record)*. Puskesmas Pembina Palembang.
- Romauli,, Suryati, 2011. *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan. Cetakan 1*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Soebroto, 2009. *Definisi Tablet Fe*. Digilib.unimus.ac.id
- Wiradnyani LAA, Khusnul H, Achadi EL. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan*. Jurnal Ilmiah Dunia Ilmu